LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 01. Surat Keterangan Penelitian

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS EKONOMI
Jalan Udayana No 11 Singaraja-Bali Telepon (0362) 26830
Website http://www.fe.undiksha.ac.id/

Nomor : 399/UN48.13.1/DL/2022 Singaraja, 9 Maret 2022
Lamp. : -
Hal : ***Permohonan Data dan Penelitian***

Kepada Yth. **Ketua Organisasi Gapoktan MRIH Amerta Kelurahan Kampung Baru Kec. Buleleng**
di Tempat

Dengan Hormat,

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha menerangkan bahwa mahasiswa/i tersebut dibawah ini :

Nama	: Gede Yudha Adi Pranatha
NIM	: 1817051277
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan/Prodi.	: Ekonomi & Akuntansi/Akuntansi Program S1

Bermaksud mengadakan penelitian lapangan untuk menempuh atau menyusun tugas akhir, skripsi dan melengkapi tugas lainnya. Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon ijin agar mahasiswa kami dapat diterima dan diberikan data di tempat yang Bapak/Ibu/Sdr. Pimpin.

Demikian surat ini kami buat agar bisa digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan I,

Dr. Dra. Ni Made Suci, M. Si.
NIP. 196810291993032001

Lampiran 02. Transkip Wawancara

1. Bagaimana proses penyaluran kredit pada Gapoktan Mrih Amerta Kebon Sari Buleleng?

   Jawaban : "Proses penyaluran kredit pada gapoktan adalah: anggota poktan mengajukan amprahan kredit kepada pengurus poktan, dan pengurus poktan menyampaikan kepada pengurus gapoktan untuk dicatat dalam daftar amprahan kredit yang diajukan pada setiap pertemuan rutin setiap bulannya".

2. Bagaimana implementasi konsep Paras Paros pada proses penyaluran kredit pada Gapoktan Mrih Amerta Kebon Sari Buleleng?

   Jawaban : "Implementasi penyaluran kredit pada gapoktan didahului dengan pengajuan amprahan kredit yang disampaikan pada saat pertemuan rutin anggota setiap tgl 23 setiap bulannya, yang dicatat pada buku amprahan kredit, dan disalurkan sesuai dengan uang yang masuk saat pertemuan, apabila uang yang masuk lebih kecil dari amprahan maka akan dimusyawarahkan berdasarkan skala prioritas dan peruntukan kredit tersebut".

3. Apakah dengan menjalankan konsep paras paros dapat mempertahankan profitabilitas gapoktan?

   Jawaban : "Dengan adanya konsep paras paros musyawarah mufakat dalam menjalankan gapoktan bisa mempertahankan propabilitas gapoktan karena dalam menyalurkan kredit dan permasalahan yang timbul dibicarakan dlm pertemuan setiap

bulan, sehingga anggota satu dan yang lain mengetahui dan berusaha untuk menjaga nama baik yang bersangkutan dalam memenuhi kewajibannya, sehingga efek dari semua itu bisa menekan kredit macet yang bisa diakibatkan oleh keengganan memenuhi kewajiban karena merasa malu dengan anggota yang lain.

4. Apa saja syarat-syarat dalam penyaluran kredit pada Gapoktan Mrih Amertha?

   Jawaban : "Adapun syarat-syarat dalam penyaluran kredit pada Gapoktan Mrih Amertha yakni (a) Menjadi anggota Poktan, (b) Mengajukan amprahan yang disampaikan pada pertemuan Gapoktan setiap bulan, (c) Tidak sedang memiliki kredit sebelumnya pada Gapoktan, (d) Tidak memiliki kredit yang bermasalah apalagi sampai macet, dan (e) Yang terlibat dalam penyaluran kredit pada Gapoktan adalah: Ketua Poktan dimana anggota tersebut terdaftar sebagai anggota, ketua gapoktan, sekretaris dan bendahara Gapoktan".

5. Siapa saja yang terlibat dalam penyaluran kredit pada Gapoktan Mrih Amertha ?

   Jawaban : "Yang terlibat dalam penyaluran kredit pada Gapoktan adalah: Ketua Poktan dimana anggota tersebut terdaftar sebagai anggota, ketua gapoktan, sekretaris dan bendahara Gapoktan. Adapun susunan pengurus Gapoktan Mrih Amertha yakni :

Ketua : Nyoman Arnaya

Wakil Ketua : Nengah Sudiartha

Sekretaris 1 : Komang Puspaningsih

Sekretaris 2 : Nengah Wirna

Bendahara 1 : Nengah Suweca

Bendahara 2 : Wayan Wirya

Ketua Poktan Guna Luwih : Wayan Degeng

Ketua Poktan Mekar Sari : Wayan Kerinu

Ketua Poktan Kerti Asih : Wayan Artika

6. Dari menerima kredit untuk modal bagaimana perkembangan usaha anggota?

   Jawaban : "Sebagai anggota gapoktan dimana perkembangan usaha kami menjual hasil pertanian alam sekala kecil semenjak diberi pinjaman modal sebesar 5 juta kami bisa mengembangkan menjual produk pertanian dari 1 dan 2 macam produk bisa menambah lebih banyak jenis produk pertanian, dan itu juga berpengaruh dengan peningkatan pendapatan kami, sehingga usaha kami bisa berlembang dengan sebelumnya".

7. Apa anggota Gapoktan merasa terbantu usahanya dengan pemberian kredit?

   Jawaban : "Kami merasa sangat terbantu dengan pemberian kredit dari gapoktan, karena kami memerlukan tambahan modal yang kecil kesulitan untuk mengakses lembaga keuangan lain karena

diminta jaminan kredit, namun di Gapoktan sebagai anggota tidak diperlukan jaminan tersebut".

Lampiran 03. Dokumentasi Kegiatan Wawancara dengan Pengurus Gapoktan Mrih Amertha Kelurahan Kampung Baru, Kecamatan Buleleng

Lampiran 04. Dokuemntasi Bersama Pengurus Gapoktan Mrih Amertha Kelurahan Kampung Baru, Kecamatan Buleleng

Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN)
BLM - PUAP
MRIH AMERTHA
Kelurahan Kampung Baru
Kecamatan Buleleng
Kabupaten Buleleng
Dikukuhkan Tanggal :
SK. Mentan No. 3221 Kpts/1.140/9/2009
Alamat :
Jl. Pulau Maluku
Lingk. Kebun Sari
Kel. Kampung Baru
STRUKTUR ORGANISASI
PENGEMPON PURA IDA GEDE SAKTI
KEBUN SARI

Lampiran 05. Buku Profil Gapoktan Mrih Amertha Kelurahan Kampung Baru, Kecamatan Buleleng

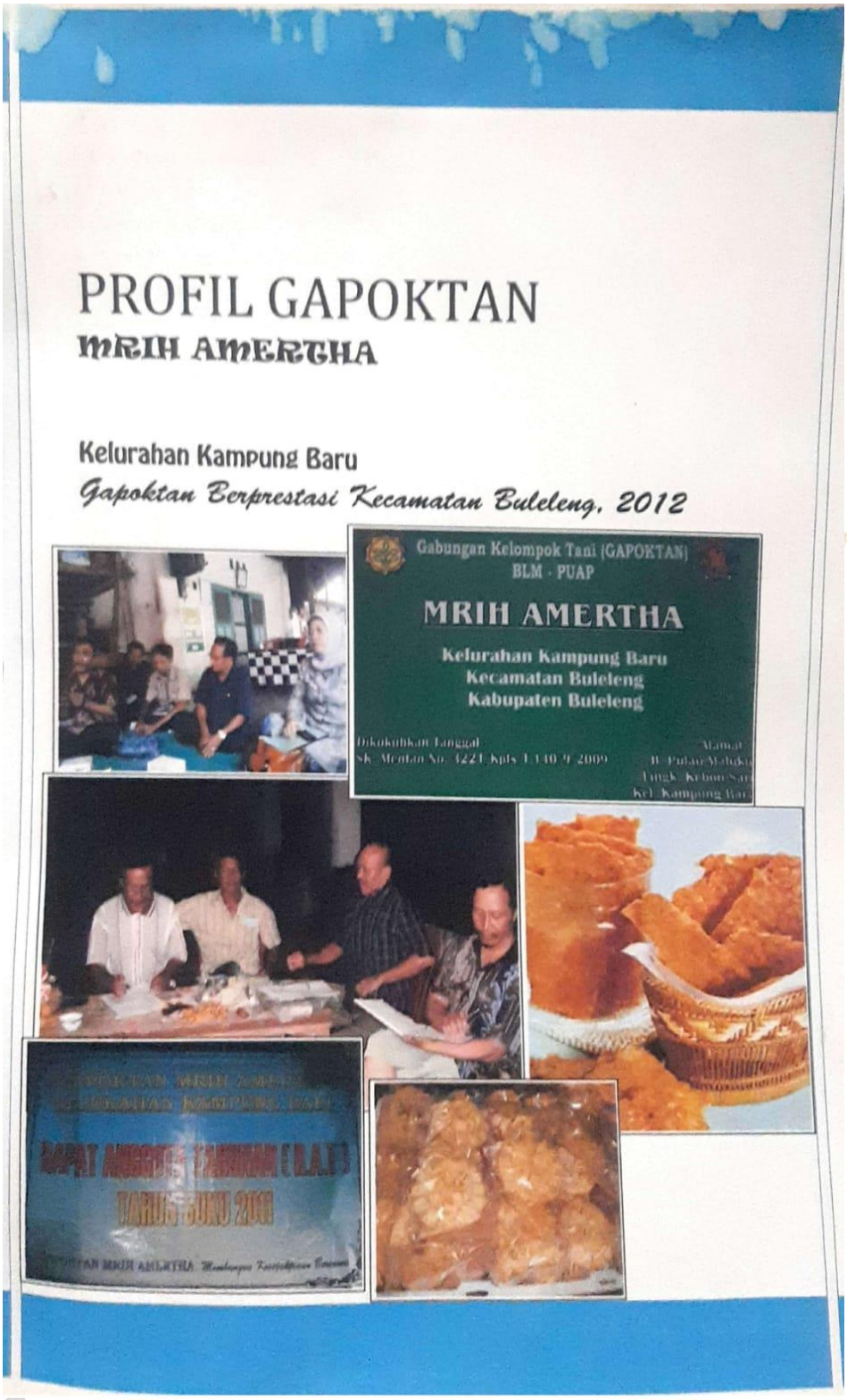

Dipindai dengan CamScanner

RIWAYAT HIDUP

Gede Yudha Adi Pranatha lahir di Singaraja pada tanggal 24 Agustus 2000. Penulis lahir dari pasangan suami istri Bapak Nyoman Arnaya dan Ibu Wayan Suking. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Kini penulis beralamat di Lingk. Kebon Sari Gg. IV No.10, Kelurahan Kampung Baru, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali.

Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 1 Kampung Baru dan lulus pada tahun 2012. Kemudian penulis melanjutkan di SMP Negeri 2 Singaraja dan lulus pada tahun 2015. Pada tahun 2018, penulis lulus dari SMK Negeri 3 Singaraja jurusan Teknik Gambar Bangunan serta melanjutkan ke Strata 1 Jurusan Ekonomi dan Akuntansi di Universitas Pendidikan Ganesha. Pada semester akhir tahun 2022 penulis telah menyelesaikan Skripsi yang berjudul "Konsep *Paras Paros* Dalam Penyaluran Kredit (Studi Kasus Gapoktan Mrih Amertha Kelurahan Kampung Baru Kecamatan Buleleng)".